

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dari tekanan klien, audit tenure dan jasa non audit terhadap independensi auditor eksternal dalam menciptakan hasil audit yang berkualitas pada KAP di Jakarta pusat. Dan yang menjadi objek penelitian adalah auditor-auditor eksternal pada Kantor akuntan publik (KAP) di daerah Jakarta pusat terkait dengan independensi auditor eksternal dalam menciptakan hasil audit yang berkualitas karena banyak kasus seperti yang dijelaskan pada bab pertama terkait runtuhnya independensi auditor di dunia. Tempat penelitian dalam penelitian ini difokuskan pada KAP yang ada di daerah Jakarta pusat karena Jakarta yang merupakan ibukota dari Indonesia merupakan pusat dari berbagai jenis bisnis dan menjadi roda perekonomian Indonesia dan di Jakarta pusat banyak terdapat KAP besar.

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Tekanan klien, *Audit Tenure*, jasa non-Audit dan Independensi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tekanan klien, *Audit tenure*, dan jasa non- audit yang diberikan oleh KAP. Sedangkan Independensi sebagai variabel dependen. Dimana Independensi ini akan dikaitkan dalam pembentukan hasil audit yang berkualitas pada KAP di Jakarta pusat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif skala pengukuran dan metode analisis data. Metode skala

pengukuran merupakan suatu proses hal mana suatu angka atau simbol diletakan pada karakteristik atau properti suatu stimulan sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan.(Imam Ghozali,2011:3). Pada penelitian ini skala pengukuran yang dilakukan adalah skala ordinal dengan ranking 1 s.d 5.

Penelitian ini memfokuskan pada metode dependen dengan katagori satu variabel terikat (matrik) dan lebih dari satu variabel bebas (matrik). Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas adalah dengan regresi berganda. Regresi berganda sendiri artinya adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dengan lebih dari satu variabel bebas.

### **3.3 Variabel Penelitian dan pengukurannya**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi variabel konseptual dan operasional yang akan diteliti sebagai dasar dalam menyusun kuesioner penelitian. Kisi-kisi kuesioner penelitian dapat dilihat pada lampiran dan berikut merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah Tekanan klien, *audit tenure*, dan jasa non-audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tekanan klien, *Audit tenure*, dan jasa non- audit yang diberikan oleh KAP. Sedangkan Independensi sebagai variabel dependen. Dimana Independensi ini akan dikaitkan dalam pembentukan hasil audit yang berkualitas pada KAP di Jakarta pusat.

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang nilai-nilainya bergantung pada variabel lainnya (Iqbal, 2008: 227). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1.1 Independensi

##### 1. Defenisi Konseptual

Independensi bermakna tidak tergantung atau dikendalikan oleh (orang lain atau benda); tidak mendasarkan diri pada orang lain; bertindak atau berfikir sesuai dengan kehendak hati; bebas dari pengendalian orang lain

##### 2. Defenisi Operasional

Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah independensi auditor yang menyatakan sikap kejujuran dalam diri auditor dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang obyektif, sikap tidak memihak dalam diri auditor untuk merumuskan dan menyatakan pendapat. Indikator-indikator variabel ini diproksi melalui : pengaruh hubungan usaha dengan klien, kepemilikan saham pada perusahaan klien yang diperiksa, obyektivitas opini, kejujuran, sikap dalam menghadapi tekanan-tekanan klien yang diperiksa, sikap tidak mengkompromikan dengan klien dalam menerbitkan opini hasil pemeriksaan, lamanya pemasa penugasan, jasa non audit yang diberikan serta integritas dan idealisme akuntan publik itu sendiri.

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel-variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya (Iqbal, 2008: 227). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah:

#### 3.3.2.1 Tekanan Klien

##### 1. Defenisi Konseptual

Tekanan dari klien dapat timbul pada situasi konflik antara auditor dengan klien. Situasi konflik terjadi ketika antara auditor dengan manajemen atau klien tidak sependapat dengan beberapa aspek hasil pelaksanaan pengujian laporan keuangan. Klien berusaha mempengaruhi fungsi pengujian laporan keuangan yang dilakukan auditor dengan memaksa auditor untuk melakukan tindakan yang melanggar standar auditing, termasuk dalam pemberian opini yang tidak sesuai dengan keadaan klien.

##### 2. Defenisi Operasional

Tekanan klien merupakan tekanan-tekanan yang diberikan oleh klien untuk mempengaruhi hasil pemeriksaan auditor agar sesuai dengan keinginan klien dan kinerja manajemen perusahaan klien dinilai baik sehingga mendapatkan bonus atau dipertahankan oleh para *principal*.

#### 3.3.2.2 Audit Tenure

##### 1. Definisi Konseptual

*Audit tenure* merupakan Lamanya penugasaan audit untuk klien yang sama. Hubungan audit yang terlalu lama antara kantor akuntan publik dengan

klien yang diaudit mengakibatkan sulitnya untuk menegakkan independensi auditor.

## 2. Defenisi Operasional

*Audit tenure* atau Lamanya hubungan audit dengan klien yang dimaksud dalam penelitian ini adalah : lamanya penugasan audit seorang partner kantor akuntan publik kepada klien. Indikator variabel ini yang ditanyakan kepada responden diukur melalui persepsi para auditor tentang lamanya penugasan audit seorang partner kantor akuntan publik selama tiga (3) tahun berturut-turut terhadap klien yang sama, dan hubungan baik dengan klien lama,

### 3.3.2.3 Jasa non audit

#### 1. Defenisi konseptual

Jasa non audit merupakan jasa lain yang diberikan oleh akuntan publik kepada kliennya. Dimana audit hanya sebuah bagian kecil dari jasa yang diberikan akuntan publik dimana ada jasa atestasi dan assurance yang lebih luas cakupannya dibandingkan audit.

#### 2. Defenisi Operasional

Jasa lain selain jasa audit yang dimaksud penelitian ini adalah bahwa selain jasa audit, kantor akuntan juga dapat memberikan jasa lain kepada klien seperti jasa konsultasi manajemen dan pajak, jasa pelatihan dan jasa akuntansi lainnya. Variabel ini diukur dengan indikator pengukuran jasa legal yang diberikan, jasa non audit, dan keterlibatan auditor dalam manajemen klien.

**Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian dan Pengukurannya**

No.	Variabel	Indikator pengukuran variabel	Pernyataan untuk nomor	Instrumen dan skala
1.	Tekanan klien ( X1 )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• .Penggantian auditor</li> <li>• Fasilitas dan klien</li> </ul>	Pernyataan 1-4  Pernyataan 5-7	Dengan skala ordinal 1 s/d 5,  sangat tidak setuju  s/d sangat setuju
2.	<i>Audit Tenure</i> (X2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lama mengaudit klien</li> <li>• hubungan baik klien</li> </ul>	Pernyataan 1-4  Pernyataan 5-7	Dengan skala ordinal 1 s/d 5,  sangat tidak setuju  s/d sangat setuju
3.	Jasa non audit (X3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa non audit</li> <li>• pemberian jasa legal</li> </ul>	Pernyataan 1-5  Pernyataan 6	Dengan skala ordinal 1 s/d 5,  sangat tidak setuju  s/d sangat setuju
4.	Independensi (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejujuran</li> <li>• Objektivitas</li> </ul>	Pernyataan 1-8  Pernyataan 9-11	Dengan skala ordinal 1 s/d 5,  sangat tidak setuju  s/d sangat setuju

Sumber : Data diolah sendiri oleh penulis (2012)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Jakarta. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang bersifat umum. Bagian kedua, berisi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan Tekanan klien, *Audit Tenure*, jasa non audit dan independensi auditor eksternal.

Kuesioner diberikan secara langsung dan beberapa melalui email kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut pada KAP yang bersangkutan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup. Instrumen berjumlah 28 butir pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen, tekanan klien, *Audit tenure*, dan jasa non audit yang diteliti serta diukur menggunakan skala ordinal dari 1 s/d 5. responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

**Tabel 3.2 Pilihan Jawaban Kuesioner Penelitian**

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Normal	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : data diolah sendiri oleh penulis (2012)

Nilai jawaban ini berlaku juga untuk butir pertanyaan yang sifatnya negatif, hanya saja jawaban responden dibalik. Jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai 5, maka jawaban tersebut diubah menjadi nilai 1, nilai 4 diubah menjadi nilai 2, tetapi nilai 3 tetap.

### **3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sample**

#### **a) Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor independen yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jakarta pusat. Alasannya karena kota Jakarta merupakan ibukota dari Indonesia dan termasuk kota besar modern di pulau Jawa karena di Jakarta banyak perusahaan-perusahaan besar ternama bahkan pasar modal ada di Jakarta yaitu Indonesia Stock Exchange selain itu Jakarta juga merupakan salah satu bagian penting atau pusat perekonomian negara Indonesia sehingga sudah pasti di Jakarta banyak KAP besar maupun kecil, yang menuntut independensi auditor-auditor eksternal tersebut dalam melakukan pemeriksaan terhadap



laporan keuangan dalam memberikan pendapat atas dasar hasil pemeriksaan yang berkualitas.

#### b) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (partner, senior, atau junior auditor) sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden.
- b. Responden dalam penelitian ini adalah auditor eksternal pada KAP di kota Jakarta pusat.

### **3.6 Metode Analisis**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain : jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, lama menekuni keahlian khusus tersebut, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang bidang keahlian. Alat analisis data ini disajikan dengan mengundang tabel

distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dari standar deviasi.(Imam Ghozali;2011)

### **3.6.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

Pertama, instrument (kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali,2011). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir. Korelasi yang digunakan adalah *Person Product Moment*. Jika koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, maka dinyatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir pernyataan dinyatakan invalid dan harus dihapus.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuisisioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuisisioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reabilitas dilakukan dengan metode *Internal consistency*. Reliabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel (Nunnaly dalam Ghozali, 2011)

### **3.6.3 Pengujian Asumsi Klasik**

Oleh karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi-

sumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria BLUE (Best Linier Unbias Estimate) seperti disarankan oleh Gujarati (1999). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Menurut Ghozali (2011: 160) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun, uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Uji statistik sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual.

### **3.6.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan

setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai  $VIF = 10$  dan nilai tolerance = 0,1. untuk melihat variabel bebas dimana saja saling berkorelasi adalah dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang kurang dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multilinearitas yang serius (Ghozali,2011).

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

### 3.6.3.6 Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Y : Independensi Auditor  
a : Konstanta  
b1 s/d b3 : Koefesien Regresi  
X1 : Tekanan Klien  
X2 : Audit Tenure  
X3 : Jasa non-Audit  
e : Error